GAMBARAN PENGETAHUAN SISWA SISWI KELAS XI TENTANG PENYAKIT MENULAR SEKSUAL DI SMA NEGERI 24 BANDUNG

Oleh

Kiki Gustini
Program Studi DIII Keperawatan
Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan
Universitas Pendidikan Indonesia

ABSTRAK

Prevalensi PMS di negara berkembang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan di negara maju. Usia remaja (15 – 24 tahun) merupakan 25% dari semua populasi yang aktif secara seksual, tetapi memberikan kontribusi hampir 50% dari semua kasus PMS. Di Indonesia, berdasarkan Laporan Survei Terpadu dan Biologis Perilaku (STBP) oleh Kementrian Kesehatan RI (2011), prevalensi penyakit menular seksual (PMS) pada tahun 2011 dimana infeksi gonore dan *klamidia* sebesar 179 % dan *sifilis* sebesar 44 %. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan siswa siswi kelas XI tentang penyakit menular seksual di SMA Negeri 24 Bandung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 24 Bandung pada tanggal 4, 5, 8, 9 dan 11 Juni 2015 dengan jumlah populasi 359 orang serta jumlah sampel 190 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simpel random sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Hasil penelitian ini menunjukkan gambaran pengetahuan siswa siswi kelas XI tentang Penyakit Menular Seksual di SMA Negeri 24 Bandung diperoleh kategori tertinggi yaitu kategori cukup 119 orang responden (62,63%) memiliki pengetahuan cukup, kategori kurang 59 orang responden (31,05%) memiliki pengetahuan kurang dan untuk pengetahuan dengan kategori baik sebanyak 12 orang responden (6,32%). Kesimpulan dari penelitian ini adalah pengetahuan siswa siswi kelas XI tentang penyakit menular seksual di SMA Negeri 24 Bandung adalah kategori cukup yaitu 119 orang responden (62,63%). Oleh karena itu maka peneliti merekomendasikan agar para petugas kesehatan dapat lebih aktif lagi dalam memberikan penyuluhan tentang sistem reproduksi khususnya mengenai penyakit menular seksual di lingkungan sekolah.

Kata Kunci : Pengetahuan, Remaja, Penyakit Menular Seksual

THE POTRAYAL OF XI GRADE STUDENTS' KNOWLEDGE ABOUT SEXUALLY TRANSMITTED DISEASE IN 24 SENIOR HIGH SCHOOL BANDUNG

By

Kiki Gustini

DIII Nursing Courses
Faculty of Sport and Health Education
Indonesia University of Education

ABSTRACT

The prevalence of Sexually Transmitted Disease (STD) in developing countries is higher than in advanced countries. The adolescence (15-24 years old) contributes for 25% to all sexually active population, but contributes 50% to all STD cases. According to Report of Integrated and Biologic Behavior Survey conducted by Health Ministry of Indonesian Republic (2011), the prevalence of STD in Indonesia in 2011 shows that gonorrhea and C*hlamydia* infection is 179% and *syphilis* is 44%. This study aims at discovering XI grade students of 24 Senior High School Bandung's knowledge about STD. It is conducted using descriptive quantitative study in 4, 5, 8, 9 and 11 June 2015, and involved 359 population and 190 samples. Simple random sampling was used as the technique and closed questionnaire was used as the instrument. The findings of the study show that most XI grade students of 24 Senior High School Bandung (119 respondents) have adequate knowledge about STD (62.63%); next, 59 respondents (31.05%) have low knowledge about STD; and 12 respondents (6.23%) have good knowledge about STD. To conclude, the XI grade students of 24 Senior High School Bandung's knowledge about STD is adequate. Therefore, the health professionals are suggested to actively conduct more counseling about reproduction system, especially about STD, in school settings.

Keywords: Knowledge, Adolescence, Sexually Transmitted Disease (STD)